

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU YANG BERBASIS IT DI MA AL-MUHTADI SENDANGAGUNG

Nida'ul Maulidah¹

¹ Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

E-mail: nidaulmaulidah05@gmail.com¹

Received: 15-01-2024

Revised : 12-02-2024

Accepted: 20-03-2024

Article Info:

Abstract: The role of the madrasa head in improving the pedagogic competence of IT-based teachers at MA Al-muhtadi Sendangagung, regarding the stages in the role of the madrasa head to improve the pedagogic competence of IT-based teachers, including: 1) The role of the madrasa head as an educator, 2) The role of the madrasa head as manager, 3) The role of the madrasa head as an administrator 4) The role of the school principal as an innovator 5) The role of the madrasa head as a motivator. The researcher's suggestion to madrasa heads is that they can improve training programs that can support increasing competence and can also complete facilities related to facilities and infrastructure at MA AL-muhtadi Sendangagung.

Keywords:

Role, headmaster, pedagogical competence

Kata Kunci:

Peran, Kepala Madrasah, Kompetensi Pedagogik

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru yang berbasis IT di MA Al-muhtadi Sendangagung, terhadap tahapan-tahapan dalam peran kepala madrasah guna meningkatkan kompetensi pedagogic guru yang berbasis IT, diantaranya: 1) Peran kepala madrasah sebagai educator, 2) Peran kepala madrasah sebagai manager, 3) Peran kepala madrasah sebagai administrator 4) Peran kepala sekolah sebagai innovator 5) Peran kepala madrasah sebagai motivator. Adapun saran peneliti terhadap kepala madrasah yakni dapat meningkatkan program-program pelatihan yang sifatnya dapat menunjang peningkatan kompetensi dan juga dapat melengkapi fasilitas terkait sarana dan prasarana di MA AL-muhtadi Sendangagung.

PENDAHULUAN

Kepala madrasah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Ada yang pernah berkata bahwa "Erat hubungannya antara mutu kepala madrasah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, perkembangan peserta didik, dan proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru" Dalam hal tersebut, kepala madrasah yang harus bertanggung jawab atas manajemen maupun pengelolaan sebuah lembaga pendidikan yang telah di pimpinnya dan secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah.¹ Pelaksanaan peran, fungsi dan tugas tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena terkait dan saling mempengaruhi, serta menyatu dalam pribadi seorang kepala madrasah professional. Kepala madrasah yang demikianlah yang akan mampu mengembangkan sebuah lembaga pendidikan agar tidak ketinggalan zaman yang semakin lama semakin canggih, seperti contoh zaman sekarang banyak lembaga pendidikan yang ada di

¹ E.Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),25.

luaran yang sudah memakai sosmed untuk mengikuti perkembangan zaman.² Pelatihan yang diberikan di harapkan dapat diaplikasikan guru dalam penggunaan media teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kondisi yang terjadi sekarang terdapat beberapa masalah yang akan diatasi pada kegiatan ini, antara lain pemanfaatan penggunaan smartphone oleh guru dan peserta didik masih sebatas alat komunikasi dan hiburan, padahal di optimalkan penggunaannya sebagai media pembelajaran berbasis android. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang interaktif. Kepala madrasah memiliki peran sebagai pemimpin di madrasah yang bertanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan di madrasah, berkaitan dengan peningkatan mutu SDM, peningkatan kinerja guru, karyawan, dan semua yang berhubungan dengan madrasah di bawah naungan kepemimpinan kepala madrasah.³ Dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, kepala madrasah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang di pikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah⁴. Adapun itu tidak hanya Kepala Madrasah saja yang memiliki peran penting, seorang guru pun memiliki peran penting dalam lembaga pendidikan untuk itu guru harus mampu mengelola pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga ia mau belajar karena memang peserta didiklah subjek utama dalam belajar. Guru yang mampu melaksanakan peranya sesuai dengan yang disebutkan di atas disebut sebagai seorang guru yang berkompentensi.⁵ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, guru dapat menggunakan strategi kontekstual dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu: memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat melayani perbedaan individual siswa, lebih mengaktifkan siswa dan guru, mendorong berkembangnya kemampuan baru, menciptakan jalinan kegiatan belajar disekolah, rumah dan di lingkungan masyarakat. Melalui pembelajaran ini siswa akan lebih responsive dalam menggunakan keterampilan dan pengetahuan di kehidupan nyata sehingga ia memiliki motivasi belajar. Dalam bidang pendidikan, khususnya yang diperuntukkan bagi guru, Kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya⁶. Peranan IT dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan suatu bangsa merupakan tolak ukur kemampuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemanfaatan IT diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan kita. Tuntutan pendidikan di era revolusi industri 4.0 ialah guru semakin kreatif dalam mengembangkan media berbasis IT, Yang dimaksud dengan media berbasis IT adalah segala media yang menggunakan bantuan komputer dan internet⁷. Pada era revolusi 4.0 dituntut agar guru

² E.Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),97-98

³ Tiim, dosen administrasi pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta,2010),143

⁴ Irham, Muhammad dan Ardy,Wiyani Novan. Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses embelajaran (Yogyakarta: ArRuzz Media,2013).

⁵ Mulyasa,Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007).

⁶ Ali Mustadi, Enny Zubaidah, dan Sumardi. Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar (*Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2016).

⁷ Suryani, Agung. *Stategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012).

maupun siswa dapat dengan ligat menggunakan komputer dan internet. Hal ini sebenarnya bertujuan untuk mempermudah pekerjaan, mempersingkat waktu dan melatih guru maupun siswa agar paham mengenai dunia digital⁸

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini bagaimana membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif berkaitan dengan proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pendapat responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁹ Selama pelaksanaan penelitian kualitatif ini maka aktifitas yang dilakukan adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dengan dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.¹⁰ Penelitian ini dapat didefinisikan sebagai penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya. Lokasi Penelitian ini di laksanakan di Sendangagung Paciran Lamongan. Peneliti mengambil lokasi disini karena ingin mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru yang berbasis IT, Peneliti mencari data dengan Data Primer dan Data Sekunder, Teknik Pengumpulan Data menggunakan: *Observasi, Wawancara, Dokumentasi*. Teknik Analisis Data Menurut Miles and Huberman, "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drowing/verification".¹¹ Keabsahan Data digunakan agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT di MA Al-Muhtadi Sendangagung

Pada dasarnya kepemimpinan memainkan peran yang begitu penting dan memiliki fungsi sebagai penentu keberhasilan. Keberhasilan dan kegagalan sangat banyak berkaitan erat dengan kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala madrasah. Oleh karena itu, madrasah sebagai organisasi pendidikan harus dipimpin kepala madrasah yang dapat memfungsikan peran kepemimpinannya dengan baik.¹³

⁸ Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11.

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 12.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

¹² Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

¹³ Sowiyah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta, Media Akademi, 2016), 20.

Kepala madrasah mempunyai kewajiban untuk mensukseskan program yang telah ditetapkan dengan memberikan ide-ide, strategi, dan berani mengambil keputusan agar dapat mengembangkan program dan menjalankannya. Untuk itu peran kepala madrasah sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan sebuah program. Hal ini sesuai dengan mengkaji dan membandingkan teori dari Sowiyah tentang peran kepala madrasah yakni sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.¹⁴

Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma- norma dan nilai-nilai yang dikembangkan sesuai dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan¹⁵

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti dan sesuai dengan realita dilapangan. Melihat pada peran yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru berbasis IT. Adapun peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru berbasis IT sebagai berikut:

a. Peran Kepala Madrasah Sebagai Edukator

Kepala Madrasah dalam menjalankan perannya sebagai edukator yakni bekerja sama dengan pendidik dan tenaga pendidik guna merencanakan hingga evaluasi dari kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya pada bidang IT. Seperti halnya Kepala Madrasah dapat memberikan pengarahan seperti mengadakan pelatihan-pelatihan khusus pada guru yang berkompentensi pedagogik dalam bidang IT atau pun juga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan diluar sekolah. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses kompetensi dari setiap guru yang ada.

b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Kepala Madrasah harus dapat mengambil keputusan. Karena peran tersebut, Kepala Madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan : 1). Mengadakan prediksi masa depan sekolah, misalnya tentang kualitas yang diinginkan masyarakat, 2). Melakukan inovasi dengan mengambil inisiatif dan kegiatan kegiatan yang kreatif untuk kemajuan sekolah. 3). Menciptakan strategi atau kebijakan untuk mensukseskan pikiran-pikiran yang inovatif. 4). Menyusun perencanaan, baik perencanaan strategis maupun perencanaan oprasioanal, 5). Menemukan sumber-sumber pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan, 6). Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan pendidikan dan hasilnya.¹⁶ Berdasarkan observasi, Penjelasan di atas peneliti menganalisis bahwa Kepala Madrasah dalam menjalankan perannya sebagai manajer telah sesuai dengan penjelasan menurut teori. Hal tersebut dapat dikatakan berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa responden yang mengutarakan bahwa Kepala Madrasah dalam menjalankan perannya sebagai manajer yakni Kepala Madrasah memiliki kebijakan dalam meningkatkan kompetensi yang mana dalam hal ini telah di manajemen oleh Kepala Madrasah dan juga pengelola sehingga proses

¹⁴ Soeroso, *Sosiologi SMA* (Jakarta: Penerbit Yudistira, 2008), 4.

¹⁵ Andreas Soeroso, *Sosiologi SMA* (Jakarta: Penerbit Yudistira, 2008), 4.

¹⁶ Indra Haryanto, Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di SDIT Jabal Nur Gamping, Sleman (*Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2014).

peningkatan kompetensi dari setiap guru dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan kriteria yang di tetapkan.

c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator

Kepala Madrasah sebagai kategori administrasi pendidikan perlu melengkapi wawasan kepemimpinan pendidikan dengan pengetahuan dan sikap yang antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk kebijakan pendidikan. Sebagai seorang administrator Kepala Madrasah harus memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan semua fasilitas sekolah. Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa responden yang mengutarakan bahwa Kepala Madrasah bekerja sama dengan seluruh elemen yang ada di lembaga dalam memperbaiki, mengembangkan semua fasilitas. Dengan ini Kepala Madrasah melakukan tugasnya dengan melakukan pendataan terkait perkembangan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT dan juga kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program kompetensi pedagogik guru berbasis IT yaitu seperti kegiatan pelatihan-pelatihan yang berbasis IT yang diadakan di dalam maupun di luar madrasah.

d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader

Kepala Madrasah dalam menjalankan perannya sebagai *leader* telah sesuai dengan penjelasan menurut teori. Hal tersebut dapat dikatakan berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa responden yang mengutarakan bahwa Kepala Madrasah selalu mengarahkan para pengelola lembaga agar terus mengikuti pelatihan-pelatihan yang sifatnya menunjang dari kompetensi pedagogik berbasis IT. Yang mana nantinya akan diterapkan dimadrasah sebagai bentuk implementasi dari proses mengikuti pelatihan. Kepala Madrasah melakukan perannya dengan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan contoh yang baik yakni Kepala Madrasah juga berusaha untuk ikut serta dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT, Kepala Madrasah dapat memberikan pengarahan yang baik pada setiap tenaga pendidik yang berkompentensi pedagogik berbasis IT.

e. Peran Kepala Madrasah Sebagai Innovator

Kepala Madrasah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan. Kepala Madrasah selalu *up to date* dalam kegiatan-kegiatan dilakukan di luar sana. Hal tersebut salah satu inovasi dengan memperbanyak relasi dalam kegiatan-kegiatan yang sifatnya menunjang kompetensi guru. Hal tersebut dilakukan untuk mengkoordinir para guru-guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar sana agar dapat meningkatkan kompetensi pada setiap masing-masing guru. Misalnya Kepala Madrasah melakukan pembaruan untuk mengembangkan program yang telah dilaksanakan, hal ini dapat dilakukan dengan mencari berbagai wawasan dari luar yang kemudian menghasilkan ide-ide yang dapat diterapkan untuk kedepannya. Salah satu nya tenaga pendidik megikuti program pelatihan-pelatihan khusus pembelajaran pada bidang IT.

f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi tenaga ke pendidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar (PSB). Kepala Madrasah memberikan arahan terhadap pendidik dan tenaga pendidik agar dapat terus berjuang di jalan Pendidikan. Hal tersebut tentunya diharapkan dapat memaksimalkan dari proses kelangsungan pada setiap program-program yang di

tetapkan. Misalnya Kepala Madrasah memberikan motivasi pada tenaga pendidik yang berkompotensi pedagogik berbasis IT, salah satunya dengan memberikan sebuah *reward* (penghargaan) pada setiap tenaga pendidik yang mengikuti setiap pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan diluar lingkungan sekolah.

Kompetensi Pedagogik

Pembelajaran dapat dipahami sebagai sebuah aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengatur dan mengorganisasikan lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.¹⁷

Dalam bidang pendidikan, khususnya yang diperuntukkan bagi guru, Kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut untuk dapat memahami peserta didiknya serta memahami bagaimana memberikan pengajaran yang benar pada peserta didik. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berbasis Tehnologi

Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajiakan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru. Adapun untuk itu media pembelajaran berbasis IT juga dapat diartikan sebagai komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi.

¹⁷ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepla Sekolah* (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2011), 45.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT di MA Al-Muhtadi Sendangagung

Dalam menjalankan peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT itu tentu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor inilah yang nantinya bisa dipakai untuk mengukur berjalannya suatu pengelolaan madrasah atau lembaga.

Faktor pendukung peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT di MA Al-Muhtadi Sendangagung. terdapat beberapa teori yang peneliti gunakan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Adanya Tunjangan Bersertifikat Pendidik

Adanya tunjangan sertifikasi yang diterima oleh guru adalah salah satu faktor pendukung kompetensi pedagogik guru bersertifikat pendidik karena dengan adanya tunjangan tersebut guru bersertifikat pendidik tidak lagi memikirkan pekerjaan lain ketika berada di lembaga karena kebutuhan sehari-hari sudah dapat terpenuhi jadi guru fokus melaksanakan tugas-tugas sebagai guru yang ada di lembaga. Dan juga dengan adanya ini tenaga pendidik yang berkompetensi pedagogik guru juga bisa mengupgrade kemampuan yang dimilikinya agar lebih baik lagi pada proses pembelajaran berbasis IT.

b. Kerja Sama Semua Komponen yang Terkait.

Adanya kerja sama semua komponen yang terkait seperti Orang Tua, Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik maupun Tenaga Ke pendidikan dan terlebihnya peserta didik. Misalnya untuk saling memotivasi antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik, dan juga dapat saling bertukar informasi agar kompetensi pedagogik dapat berkembang dengan baik.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dengan lengkap dan memadai sehingga menjadikan nilai tersendiri bagi peserta didik. Seperti adanya fasilitas yang memadai yang di sediakan oleh madrasah dan dapat memperlancar proses pembelajaran guru yang berkompetensi pedagogik.

Faktor penghambat peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT di MA Al-Muhtadi Sendangagung. Terdapat beberapa teori yang peneliti gunakan dalam penelitian di antaranya sebagai berikut :

- 1) Faktor yang menghambat kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi berdasarkan data yang diperoleh adalah jaringan internet yang kurang stabil dan terkadang susah

untuk memperoleh jaringan yang lancar. Media yang digunakan juga masih terbatas.

- 2) Kurangnya pelatihan guru juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar karena kurangnya pelatihan guru yang berkompotensi pedagogik berbasis IT.
- 3) Faktor lain yang menghambat proses pembelajaran guru yang berkompotensi pedagogik berbasis IT adalah fasilitas belajar yang dimiliki siswa berbeda sehingga guru harus berusaha menyesuaikan media pembelajaran yang akan digunakan.

KESIMPULAN

1. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT, kepala madrasah dapat memberikan pengarahan seperti mengadakan pelatihan-pelatihan khusus pada guru yang berkompotensi pedagogik dalam bidang IT ataupun juga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan diluar sekolah. Kepala madrasah juga harus memiliki kebijakan dalam meningkatkan kompetensi sehingga dapat membuat proses peningkatan kompetensi dari setiap guru dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang di tetapkan. Kepala madrasah juga bisa melaksanakan kegiatan pelatihan-pelatihan yang berbasis IT, karena itu juga salah satu dukungan agar guru berkompotensi pedagogik semakin menguasai kemampuan yang dimilikinya. Seorang guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada pendidikan tinggi. Guru harus mampu mengelola pembelajaran yang memberikan arahan kepada peserta didik sehingga ia mau belajar karena memang peserta didiklah subjek utama dalam belajar. Adapun guru yang mampu melaksanakan perannya sesuai dengan yang disebutkan di atas disebut sebagai seorang guru yang berkompotensi. Sebagai standar kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru dalam melaksanakan profesinya.
2. Faktor pendukung peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT di MA Al-Muhtadi Sendangagung Bahwa ada beberapa faktor pendukung yang memengaruhi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT di MA Al-Muhtadi Sendangagung yakni diantaranya Adanya tunjangan bersertifikat pendidik, kerja sama semua komponen yang terkait dan Sarana dan prasarana. Hal tersebut merupakan faktor pendukung sebagai penunjang keberhasilan peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di MA Al-Muhtadi. Faktor penghambat peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT di MA Al-Muhtadi Sendangagung Ada beberapa faktor pengahambat yang memengaruhi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT di MA Al-Muhtadi Sendangagung yakni diantaranya jaringan yang kurang stabil, kurangnya pelatihan guru dan fasilitas media belajar. Hal tersebut merupakan faktor penghambat keberhasilan peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di MA Al-Muhtadi.

DAFTAR REFERENSI

- E.Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),25.
- E.Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),97-98
- Tiim, dosen administrasi pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta,2010),143
- Irham, Muhammad dan Ardy,Wiyani Novan. Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses pembelajaran (Yogyakarta: ArRuzz Media,2013).
- Mulyasa,Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007).
- Ali Mustadi, Enny Zubaidah, dan Sumardi. Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar (*Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2016).
- Suryani, Agung. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012).
- Nasution. *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 12.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.
- Lexy J.Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Sowiyah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*,(Yogyakarta, Media Akademi, 2016), 20. Soeroso, *Sosiologi SMA* (Jakarta: Penerbit Yudistira, 2008), 4.
- Andreas Soeroso, *Sosiologi SMA* (Jakarta: Penerbit Yudistira, 2008), 4.
- Indra Haryanto, Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di SDIT Jabal Nur Gamping, Sleman (*Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2014).
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*